

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi Islam. Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan, dengan sejarah seseorang dapat mengetahui peristiwa penting masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa pelajaran tersebut sangat penting dipelajari oleh peserta didik.

Menurut rochman salah satu siswa di MTs. Ma'arif, pelajaran SKI dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya,² salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi tidak dialami oleh peserta didik. Selain itu tidak ada kesesuaian antara kemampuan peserta didik dengan cara penyajian materi sehingga SKI dirasakan sebagai pelajaran yang sulit diterima. Salah satu guru MTs Ma'arif juga mengungkapkan bahwa sulitnya peserta didik memahami pelajaran SKI karena pelajaran tersebut materinya sangat banyak dan peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami nama-nama tokoh, tempat dan kosa kata lain yang berbahasa Arab yang notabene jauh berbeda dengan ejaan bahasa Indonesia dan terkesan panjang-panjang.

¹ Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2008), 2.

² Rochman, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Maret 2015.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah negara. Oleh karena itu, jika ingin memajukan sebuah negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan harus menjadi prioritas utama pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah melakukan reformasi dalam bidang pendidikan.³

Dari pengertian pendidikan tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercermin dari potensi diri yang tergal, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 7 ayat 1 tentang prinsip-prinsip profesionalitas guru pada butir d yaitu memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.⁴ Selain itu faktor lain yang menyebabkan pelajaran SKI sulit diterima oleh peserta didik adalah kurang kreatifnya guru SKI, hal ini disebabkan karena guru SKI kurang menggunakan metode yang sesuai. Mata pelajaran SKI disampaikan dengan metode ceramah, metode tersebut hanya akan membuat peserta didik mengantuk. Senada dengan apa

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2.

⁴ Mohamad Surya, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 79.

yang diungkapkan oleh Ibu Uswatun Khasanah selaku guru SKI di MTs Ma'arif, beliau mengungkapkan bahwa menyampaikan pelajaran SKI dengan menggunakan metode ceramah hanya akan membuat siswa mengantuk dan cepat bosan dengan mata pelajaran tersebut, perlu ada kreativitas dari guru untuk menyampaikan materi SKI sehingga kelas menjadi hidup.⁵ Guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode saat menyampaikan materi SKI akan terkesan membosankan, seperti di salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Mojokerto yang salah satu guru SKInya hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan hanya menyuruh siswa membaca buku, hal itu membuat peserta didik merasa jenuh dengan pelajaran SKI.⁶

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁷

Seperti yang telah dijelaskan dalam UU Sisdiknas bahwa proses pembelajaran dan suasana belajar harus diwujudkan dengan usaha yang sadar agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya dengan baik. Maka dari itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai.

Metode *mind map* atau peta pikiran menjadi pilihan peneliti karena metode tersebut bekerja sesuai dengan cara kerja otak. Otak manusia terdiri

⁵ Uswatun Khasanah, *Wawancara*, Mojokerto, 22 Maret 2015.

⁶ Siswa, *Wawancara*, Mojokerto, 22 Maret 2015.

⁷ Undang-undang sisdiknas no. 20 tahun 2003.

dari dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri berhubungan dengan aktivitas-aktivitas seperti bahasa, emosi, imajinasi dan lain-lain. Otak kanan mempunyai sifat memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Metode mind map yang mengkombinasikan warna dan bentuk akan semakin menarik peserta didik dalam mempelajari suatu materi, sehingga suatu materi yang diserap akan lebih banyak dan permanen karena yang bekerja adalah otak kanan.

Selain menumbuhkan kreativitas, *mind map* juga dapat membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa, caranya dengan mengelompokkan siswa dengan beberapa anggota disetiap kelompoknya. Siswa yang menjadi anggota kelompok memiliki tugas masing-masing dalam pembuatan *mind map* sampai mempresentasikan tugasnya, sehingga semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu menggunakan metode *mind map* juga tidak menyebabkan kegaduan kelas, sehingga kelas lain tidak merasa terganggu. Itulah beberapa kelebihan metode *mind map* dibanding metode lain.⁸

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto menjadi sekolah pilihan peneliti karena sekolah tersebut memiliki banyak keunggulan dibanding dengan madrasah lain di kecamatan Trowulan. Keunggulan itu diantaranya memiliki guru SKI yang telah mengikuti PLPG, sehingga guru SKI disana telah menerapkan *active learning*, maka dari itu pembelajaran disana tidak monoton. Salah satu *active learning* yang diterapkan di sekolah

⁸ Uswatun Khasanah, *Wawancara*, Mojokerto, 22 Maret 2015.

tersebut adalah penggunaan metode *mind map*. Walaupun sekolah tersebut berada di desa dan sarana prasarannya kurang memadai, akan tetapi guru-guru yang mengampu di sekolah tersebut mampu mengajar dengan baik, salah satunya adalah mampu menerapkan metode yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran SKI sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menangkap materi dengan mudah. Selain itu dengan menggunakan metode *mind map* nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran SKI dapat disampaikan. Siswa mampu merekonstruksi setiap materi yang disampaikan yaitu mampu mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa sejarah dan menjadikan pelajaran untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Belajar sejarah, khususnya belajar sejarah kebudayaan Islam tidak sekedar tahu dan hafal nama-nama tokoh dan tempat, tetapi harus lebih dapat mengambil makna dari setiap peristiwa itu.

Berangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimanakah Implementasi metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan, agar penelitian yang dilakukan itu lebih baik, terfokus pada substansi persoalan yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian dapat terarah dengan baik.

Adapun dalam penelitian ini peneliti membatasinya pada implementasi metode *Mind Map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto, yang meliputi:

1. Pengertian Metode *Mind Map*.
2. Pengertian pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
3. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Mind Map*.
4. Penelitian dilakukan mulai tanggal 1 April sampai dengan 30 April 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang perlu mendapat jawaban dan kejelasan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan tambahan wawasan secara teoritis terkait dengan pelaksanaan implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga sebagai pijakan bagi peneliti untuk dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai motivasi untuk melakukan variasi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan di ajarkan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.

- 2) Sebagai panduan bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi Afifah Tun Niswah (07410036), jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2012, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Metode Mind map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTsN Ngemplak, Sleman*. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai penggunaan metode konvensional seperti ceramah, sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa jenuh. Afifah menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mind map* menjadikan pembelajaran lebih hidup dan siswa termotivasi dalam belajar fiqih sehingga prestasi siswa menjadi meningkat. Persamaan penelitian Afifah dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah sama sama menggunakan *mind map*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah terletak pada objek penelitian, pendekatan dan fokus masalah. Objek penelitian dalam skripsi Afifah adalah siswa

kelas VIIIA MTs Negeri Ngemplak Sleman. Sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto. Pendekatan yang dipakai oleh Afifah adalah pendidikan sedangkan pendekatan yang dipakai peneliti adalah psikologi pendidikan. Selanjutnya fokus masalah dalam skripsi Afifah adalah penggunaan metode *mind map* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Sedangkan fokus masalah yang akan peneliti laksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map*.⁹

2. Skripsi Inayati Ulya Fidiana (01450822) jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Mind maps Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kurang tepatnya suatu metode terhadap materi pelajaran tertentu dan adanya rasa takut guru untuk menggunakan metode baru, mereka merasa takut kalau metode yang digunakan tidak efektif. Ulya menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mind map* dalam mata pelajaran biologi sangat efektif. Persamaan penelitian Ulya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode *mind map*. Sedangkan perbedaan

⁹ Afifah Tun Niswah, "Penerapan Metode Mind map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTsN Ngemplak, Sleman", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

penelitian Ulya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian, pendekatan dan fokus masalah. Objek penelitian dalam skripsi Ulya adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak Sleman, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto. Pendekatan yang dipakai Ulya adalah pendidikan sedangkan pendekatan yang peneliti pakai adalah psikologi pendidikan. Fokus masalah dalam skripsi Ulya adalah keefektifan metode *mind map* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Biologi sedangkan fokus masalah yang akan peneliti lakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map*.¹⁰

3. Skripsi Shihhatul Muharommah (06410083), jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul Penerapan Metode Mindmapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XF Di MAN Yogyakarta 1. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dikarenakan metode yang digunakan guru kurang menarik, kurang menyenangkan, kaku, monoton dan menegangkan. Muharommah menganalisis masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media mindmapping dalam

¹⁰ Inayati Ulya Fidiana, "Efektivitas Penggunaan Metode Mind map Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Sstem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan motivasi siswa. Persamaan penelitian Muharomah dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah terletak pada pendekatan penelitian dan penggunaan mind map. Sedangkan perbedaan skripsi Muharomah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian dan fokus masalah. Objek kajian yang digunakan Muharomah adalah siswa kelas XF MAN Yogyakarta 1, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Ma'arif Bicak Trowulan Mojokerto. Fokus masalah pada penelitian Muharomah adalah penggunaan *mind map* dalam meningkatkan motivasi siswa, sedangkan fokus masalah yang akan peneliti lakukan adalah tentang penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti memaparkan sistematika pembahasan yang terdapat dua bagian yaitu bagian formalitas dan bagian isi. Adapun bagian formalitas terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari :

¹¹ Shihhatul Muharomah, "*Penerapan Metode Mindmapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XF di MAN Yogyakarta 1*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang segala hal yang berkaitan dengan tinjauan tentang a. Pengertian *mind map*, b. Tinjauan tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang meliputi pengertian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan dan fungsi sejarah kebudayaan islam dalam kurikulum MTs. c. Implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penyajian data penelitian yang meliputi gambaran umum sekolah MTs Ma'arif serta analisis data hasil penelitian mengenai implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.